Isu Sepekan
Bidang Ekkuinbang, Komisi V
Minggu ke-2 April
(8 s.d. 14 April 2022)
2022

Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

KESIAPAN SARANA JALAN DAN MANAJEMEN REKAYASA LALU LINTAS PADA MASA MUDIK LEBARAN 2022

Mandala Harefa
Peneliti Utama
mandhar@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Kebijakan pemerintah yang mengizinkan masyarakat dapat mudik Lebaran 2022 dan penetapan cuti bersama Hari Raya Idul Fitri 1443 H yang cukup panjang (29 April dan 4 s.d. 6 Mei 2022), berpotensi meningkatkan jumlah pemudik. Kondisi ini dikhawatirkan akan menimbulkan kemacetan yang sangat parah saat arus mudik yang diprediksi terjadi pada 29-30 April 2022 dan arus balik yang diprediksi terjadi pada 8 Mei 2022. Hasil survei Balitbang Kementerian Perhubungan (Kemenhub) memperkirakan ±85 juta orang akan melakukan perjalanan mudik Lebaran 2022 dan ±47% di antaranya menggunakan jalur darat. Survei juga mencatat daerah yang paling krusial pada masa mudik tahun ini yakni Jawa Timur 14,6 juta orang, Jabodetabek 14,3 juta orang, dan Jawa Tengah 12,1 juta orang. Sedangkan daerah tujuan terbanyak yakni Jawa Tengah 23,5 juta orang, Jawa Timur 16,8 juta orang, dan Jawa Barat 14,7 juta orang.

Melihat tingginya animo masyarakat untuk mudik, pemerintah perlu mengatur pergerakan pemudik guna mendukung kelancaran arus lalu lintas. Pengaturan rekayasa lalu lintas terhadap pergerakan pemudik akan berdampak bagi pengemudi dan pengguna jalan sehingga dituntut kesabaran dalam berlalu lintas. Dalam persiapan sarana jalan dan manajemen arus mudik Lebaran 2022, pemerintah menghadapi tantangan sebagai berikut:

- prasarana jalan tol tidak cukup memadai menampung pergerakan pemudik yang melalui jalan darat;
- jumlah pengguna kendaraan pribadi diperkirakan masih mendominasi para pemudik; dan
- pertambahan sarana jalan dalam mengantisipasi pergerakan manusia selama mudik Lebaran 2022 masih dalam tahap penyelesaian serta membutuhkan waktu dan dana yang besar.

Untuk itu, pemerintah melakukan persiapan skenario lalu lintas yang akan dilakukan pada masa mudik Lebaran 2022. Korlantas Polri bersama Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT) dan Jasa Marga akan menerapkan manajemen rekayasa lalu lintas melalui simulasi untuk memprediksi rasio kemacetan yang akan terjadi. Melalui manajemen rekayasa lalu lintas ini diharapkan dapat mengurai kemacetan sehingga perjalanan pemudik berjalan lancar. Diskresi dalam manajemen rekayasa lalu lintas perlu dilakukan dan diputuskan oleh Korlantas Polri, baik itu penerapan sistem satu arah atau *one way, contra flow*, buka-tutup jalur, pengalihan jalur hingga pemberlakuan ganjil genap. Hal ini, sesuai dengan instruksi Presiden agar persiapan mudik Lebaran 2022 lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, mengingat antusiasme pemudik yang sangat tinggi setelah tidak bisa mudik selama dua tahun akibat pandemi Covid-19.

Dari sisi kesiapan sarana prasarana jalan, telah dipersiapkan jalan tol sepanjang 2.500 km yang akan dioperasikan selama periode mudik dan arus balik pada Lebaran tahun ini. Berdasarkan laporan pengelola, jalan tol Jakarta-Merak secara prinsip dalam kondisi baik. Hanya ada satu titik yang dilakukan pelebaran yaitu Jembatan Ciujung km-57 ruas Tangerang-Merak. Sedangkan untuk jalur mudik Lampung-Palembang, jalan tol Trans Sumatera yang telah beroperasi yaitu ruas Bakauheni-Terbanggi Besar sepanjang 140,41 km, Terbanggi Besar-Pematang Panggang-

Kayu Agung sepanjang 189,40 km, dan Kayu Agung-Palembang-Betung (Kayu Agung-Simpang Kramasan) sepanjang 37,62 km. Namun demikian masih terdapat beberapa ruas tol yang dalam perbaikan. Tentunya pihak pengelola harus semaksimal mungkin memperbaiki ruas tersebut sebelum arus mudik Lebaran 2022 dimulai.

Sebagai upaya mengantisipasi peningkatan arus mudik di Jabotabek dan Jawa, pemerintah mempersiapkan jalur alternatif non-tol lintas Pantai Selatan (Pansela) Jawa sehingga beban lalu lintas terbagi dan tidak menumpuk di Lintas Pantura dan Lintas Tengah Jawa. Lintas Pansela yang dibangun sudah tembus dari Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten melalui Provinsi Jawa Tengah (Kebumen, Cilacap, Wonosari) sampai ke Pacitan, Provinsi Jawa Timur dengan panjang 1.242 km. Jalan Pansela dibangun secara bertahap dari dana APBN, *Asian Development Bank*, dan *Islamic Development Bank* sejak 6 tahun lalu.

Pemerintah juga perlu fokus pada titik-titik penumpukan guna memperlancar arus penumpang dan kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Merak-Bakauheni dengan mengoperasikan kapal-kapal besar. Selain itu, pemerintah perlu menyiapkan pengamanan jalur utara, jalur selatan, Tol Trans-Jawa, maupun jalan alternatif. Pemerintah harus mempersiapkan berbagai hal untuk kelancaran pemudik maupun antisipasi gangguan perjalanan. .

Atensi DPR

Persiapan sarana jalan dalam menghadapi arus mudik Lebaran 2022, menjadi perhatian DPR RI, khususnya dalam perencanaan dan manajemen rekayasa lalu lintas sebagai antisipasi membludaknya jumlah pemudik. Komisi V DPR RI harus memastikan sarana jalan serta pendukungnya telah benar-benar dipersiapkan secara matang. Komisi V DPR RI juga perlu melakukan pengawasan terhadap perencanaan dan perbaikan jalan tol dan jalan-jalan alternatif non-tol seperti jalur pantai selatan. Komisi V DPR RI agar meminta Kemenhub lebih bersinergi dengan Kementerian PUPR untuk meningkatkan kemantapan jalan ruas arus mudik Lebaran 2022 dikarenakan terjadinya penurunan kemantapan jalan sebesar 1,09% pada 2022. Selain itu, DPR RI juga harus memastikan bahwa sosialisasi kebijakan manajemen rekayasa lalu lintas dilakukan kepada masyarakat sehingga para pemudik yang menggunakan jalan darat dapat memahaminya.

Sumber

Bisnis Indonesia, 10 dan 12 April 2022;
bisnis.indonesia.com, 10 April 2022;
Kompas, 11 April 2022;
Media Indonesia, 11 dan 12 April 2022;
Republika, 11 April 2022.

IsuSepekan
Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

EDITOR
Polhukam Simela Victor M., Prayudi, Novianto M. Hantoro
Ekkuinbang Juli Panglima S, Sri Nurhayati Q., Rasbin, Venty Eka Satya, Rafika Sari
Kesra Achmad Muchaddam F., Yulia Indahri, Rahmi Yuningsih

LAYOUTER
Dewi Sendhikasari D., Sita Hidriyah, Noverdi Puja S.
Anih S. Suryani, Teddy Prasetiawan, T. Ade Surya, Masyithah Aulia A., Yosephus Mainake
Mohammad Teja, Nur Sholikah P.S., Fieka Nurul A.

https://puslit.dpr.go.id @puslitbkd_official ©PuslitBK2022